

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP KETERAMPILAN GENERIK SAINS SISWA
PADA MATERI REAKSI OKSIDASI REDUKSI**

Sri Utari (NIM 4141131051)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh model PBL terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi reaksi oksidasi reduksi; 2) pengaruh model PBL terhadap keterampilan generik sains siswa pada materi reaksi oksidasi reduksi. Penelitian ini dilakukan dengan metode *pre-eksperimental design* melalui *one group pretest-posttest design* yang dilaksanakan di MA Negeri Lubuk Pakam. Sampel yang terpilih menggunakan teknik *random sampling* yaitu kelas X MIA 4 yang dijadikan kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan generik sains dan hasil belajar kimia siswa, lembar observasi untuk mengamati aktivitas keterampilan generik sains siswa selama proses praktikum. Teknik analisis data untuk uji hipotesis I dengan teknik *paired sample t-test* dan uji hipotesis II dengan teknik *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi reaksi redoks. Besarnya pengaruh model PBL terhadap hasil belajar kimia siswa adalah 94,4%. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* meningkat dari 22,24 menjadi 72,93; 2) ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan generik sains siswa pada materi reaksi redoks. Besarnya pengaruh model PBL terhadap keterampilan generik sains siswa adalah 29,4%. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil keterampilan siswa yang tingkat prestasi tinggi sebesar 77,67 dan siswa yang tingkat prestasi rendah memiliki rata-rata nilai sebesar 67,85. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis, diperoleh data bahwa $sig (2-tailed) < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai kelompok prestasi rendah dan kelompok prestasi tinggi. Dapat disimpulkan penggunaan model *problem based learning* dapat berpengaruh terhadap keterampilan generik sains dan hasil belajar kimia siswa.

Kata kunci : keterampilan generik sains, *problem based learning*, hasil belajar kimia